

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Corona Virus Disease (Covid-19) telah menyebar di seluruh dunia termasuk Indonesia. Kasus tersebut jumlahnya semakin hari semakin meningkat, sehingga pemerintah Indonesia membuat kebijakan baru untuk mencegah semakin bertambahnya penyebaran Covid-19, yaitu dengan diterapkannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Gitiyarko, 2021). Penerapan PSBB meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Penerapan kebijakan tersebut ternyata berdampak pada berbagai sektor, salah satunya sektor pendidikan.

Dengan adanya kebijakan PSBB pemerintah Indonesia memberlakukan sistem Belajar dari Rumah (BDR) atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah (BDR) dalam Masa Pandemi Covid-19. Surat Edaran tersebut menyatakan bahwa tujuan dari pelaksanaan belajar dari rumah adalah memastikan pemenuhan hak pemelajar untuk mendapatkan layanan pendidikan selama masa darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19,

mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan, serta memastikan dukungan psikososial bagi pengajar, pemelajar dan orang tua.

PJJ adalah pembelajaran yang dilaksanakan dari jarak jauh, tanpa ruang kelas secara fisik, di mana dosen dan mahasiswa berada di lokasi yang berbeda (Setiawan, 2020: 30). Sarwa (2020: 6) menyebutkan bahwa PJJ dapat dilaksanakan dengan dua jenis pendekatan, yaitu PJJ luring (luar jaringan) dan PJJ daring (dalam jaringan). PJJ daring adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dan pada pelaksanaan pembelajaran adanya penggabungan antara teknologi elektronik dengan teknologi berbasis internet, yang biasanya menggunakan aplikasi dan media sosial seperti pembelajaran melalui *Zoom Meeting*; *Google Meet*; *Google Classroom*; *Whatsapp*; dan lain-lain. PJJ luring yaitu pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, namun pembelajarannya dilakukan di luar jaringan (tanpa menggunakan internet). Adapun media pembelajarannya bisa melalui modul belajar; buku paket; lembar kerja; radio; siaran televisi; alat peraga dan lain-lain. Dalam pelaksanaan pembelajaran, satuan pendidikan (prasekolah hingga perguruan tinggi) dapat memilih PJJ daring, PJJ luring, ataupun kombinasi keduanya sesuai dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana.

Kebijakan Kemendikbud terkait PJJ daring maupun luring ini berdampak ke seluruh jenjang pendidikan mulai dari jenjang prasekolah hingga perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang berpengalaman menerapkan sistem PJJ adalah Universitas Terbuka (UT). PJJ yang

diselenggarakan di UT merupakan PJJ luring, dengan menggunakan media cetak berupa buku; modul; atau lembar kerja yang dirancang atau disediakan oleh UT untuk dapat dipelajari secara mandiri dan dikirimkan melalui pos ke kediaman mahasiswa. Namun seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, PJJ luring beralih ke PJJ daring.

Penerapan PJJ daring cukup menjadi solusi bagi pendidikan di Indonesia di kala pandemi seperti ini, salah satunya untuk mencegah kebodohan dan ketertinggalan anak bangsa (Fahdini, 2021). Namun di sisi lain, PJJ daring ini cukup menimbulkan berbagai keresahan bagi pemelajar. Keresahan yang dimaksud di antaranya yaitu ketika pembelajaran di rumah, pemelajar menjadi tidak fokus dalam belajar bahkan stres karena banyaknya tuntutan dan perintah orang tua atau keluarga ketika pembelajaran sedang berlangsung; pemelajar merasa mudah bosan dan suntuk karena pembelajaran dirasa kurang menarik; mengalami kendala jaringan seperti jaringan internet yang kurang stabil sehingga menyulitkan pemelajar dalam mengikuti PJJ daring; dan lain-lain. Hal-hal tersebut membuat pemelajar menjadi keberatan dan merasa terbebani dengan tugas yang sangat banyak namun dalam pemahaman dan penguasaan materi yang sangat kurang. Kondisi tersebut membuat pemelajar stres dalam mengerjakan tugas dan akhirnya membuat pemelajar menjadi malas dalam belajar. Dalam kondisi ini, maka PJJ daring dikhawatirkan dapat menurunkan minat dan motivasi pemelajar dalam belajar.

Peran motivasi dalam belajar sangat penting, adanya motivasi belajar yang kuat pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar yang baik, serta tetap berusaha melakukan yang terbaik dalam mencapai hasil yang maksimal. Ramadhani (2017: 67) berpendapat, motivasi belajar dapat muncul karena adanya faktor dari dalam diri (unsur intrinsik) dan faktor dari luar diri (unsur ekstrinsik). Motivasi belajar unsur intrinsik yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar berupa kondisi kesehatan (*health condition*), intelegensi dan bakat (*intelligence and talent*), minat (*interest*), gaya belajar (*learning style*). Motivasi belajar unsur ekstrinsik yang berasal dari luar diri individu, seperti ajakan; suruhan; paksaan dari orang lain atau keadaan berupa peran lingkungan kampus; lingkungan masyarakat; serta lingkungan keluarga dalam setiap keputusan perilakunya. Setiap mahasiswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga berbagai kondisi yang dihadapi saat PJJ daring tidak memengaruhi semangat belajar.

Merujuk kebijakan pemerintah Indonesia terkait pembelajaran di masa pandemi Covid-19, Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerbitkan Instruksi Rektor UNJ Nomor: 8/UN39/HK.05/2020 tentang penerapan sistem PJJ daring di UNJ. Penerapan PJJ daring di UNJ telah dilaksanakan sejak tanggal 23 Maret 2020. Seluruh program studi yang terdapat di UNJ telah menerapkan sistem pembelajaran ini. Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta (PSPBM UNJ) menjadi salah satu program studi yang melaksanakan PJJ daring dalam

seluruh kegiatan pembelajaran termasuk mata kuliah kebahasaan. Mata kuliah kebahasaan di PSPBM UNJ terdiri dari mata kuliah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta mata kuliah pendukung keterampilan yaitu pengetahuan tata bahasa. PSPBM UNJ melaksanakan PJJ daring sejak Maret 2020, sehingga sudah terhitung 4 semester perkuliahan.

Untuk mengetahui kondisi motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ, maka penulis melakukan penelitian awal yaitu mengadakan wawancara secara daring. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan mahasiswa PSPBM UNJ pada tanggal 23 Maret 2021, penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa selama PJJ daring tidak stabil bahkan menurun. Hal tersebut disebabkan karena mahasiswa belum terbiasa dengan perubahan sistem pembelajaran ini. Berbagai kondisi yang menyebabkan motivasi mahasiswa menurun juga disebabkan oleh kendala teknis yang sering mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa seperti sinyal internet yang buruk dan gawai yang digunakan tidak beroperasi dengan lancar yang akhirnya membuat mahasiswa merasa kesulitan mengikuti perkuliahan, seperti kesulitan berdiskusi dengan teman maupun dosen bahkan tak jarang terlambat mengirimkan tugas kuliah.

Mempertimbangkan kondisi PJJ daring yang telah dilaksanakan serta pentingnya motivasi mahasiswa saat PJJ daring, maka peneliti tertarik untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa dalam PJJ daring secara komprehensif pada setiap mata kuliah kebahasaan. Penelitian ini

dibagi menjadi 5 penelitian skripsi yang bersifat paralel, yaitu penelitian dengan tema sama (penelitian motivasi dalam PJJ daring) namun berbeda mata kuliah. Penulis skripsi ini adalah peneliti yang melakukan penelitian motivasi belajar mahasiswa dalam PJJ daring untuk mata kuliah Membaca, sehingga judul skripsi ini adalah “Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh Daring Mata Kuliah Membaca Bahasa Mandarin”, sedangkan penelitian terhadap mata kuliah lainnya dilakukan oleh rekan penulis (dalam skripsi yang berbeda). Penelitian ini merupakan penelitian awal/dasar yang berada di bawah penelitian *Research and Development* (R&D) prodi: Pengembangan Model Pembelajaran Daring.

Penelitian ini dibatasi dengan hanya meneliti pada motivasi belajar unsur intrinsik yang berasal dari dalam diri individu. Prahiawan (2014: 36) berpendapat, motivasi yang paling kuat adalah motivasi yang tertanam langsung dari dalam diri individu, yaitu motivasi unsur intrinsik. Oleh karena itu, penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ pada mata kuliah membaca ditinjau dari indikator motivasi belajar unsur intrinsik.

Untuk mengukur tingkat motivasi belajar, penelitian ini mengacu pada teori Uno yang dikembangkan oleh Fitriyani dkk (2020: 167), yang menjelaskan delapan indikator motivasi belajar unsur intrinsik, yaitu: (1) indikator konsentrasi; (2) indikator rasa ingin tahu; (3) indikator semangat; (4) indikator kemandirian; (5) indikator kesiapan; (6) indikator antusias atau dorongan; (7) indikator pantang menyerah; dan (8) indikator percaya

diri. Penelitian ini hanya menggunakan tujuh dari delapan indikator motivasi belajar yang dikembangkan oleh Fitriyani dkk tersebut, yaitu: (1) indikator konsentrasi; (2) indikator rasa ingin tahu; (3) indikator semangat; (4) indikator kemandirian; (5) indikator kesiapan; (6) indikator pantang menyerah; dan (7) indikator percaya diri. Indikator antusias atau dorongan tidak diperhitungkan sebagai indikator tersendiri, karena mempertimbangkan bahwa antusias merupakan bagian dari indikator semangat, yaitu perilaku tekun dan bekerja keras untuk meraih tujuan yang dicapai.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus dan subfokus penelitian sebagai berikut:

1) Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ mata kuliah Membaca dan Menulis Dasar I-IV, pada semester 113 dan 114 (tahun akademik 2020/2021). Penelitian ini hanya membahas keterampilan membaca yang tercakupi di mata kuliah Membaca dan Menulis Dasar. Dengan mengacu pada data peserta mata kuliah, yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa aktif PSPBM UNJ angkatan 2017 hingga angkatan 2020. Pertimbangan dalam memilih periode perkuliahan adalah: (1) periode ini merupakan satu tahun periode perkuliahan; (2) Pada periode ini mata kuliah Membaca Dasar I-IV sepenuhnya diselenggarakan secara daring.

2) Subfokus Penelitian

Subfokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca ditinjau dari indikator konsentrasi
- b. Motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca ditinjau dari indikator rasa ingin tahu
- c. Motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca ditinjau dari indikator semangat
- d. Motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca ditinjau dari indikator kemandirian
- e. Motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca ditinjau dari indikator kesiapan
- f. Motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca ditinjau dari indikator pantang menyerah
- g. Motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca ditinjau dari indikator percaya diri

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca ditinjau dari indikator konsentrasi?
- 2) Bagaimana motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca ditinjau dari indikator rasa ingin tahu?

- 3) Bagaimana motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca ditinjau dari indikator semangat?
- 4) Bagaimana motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca ditinjau dari indikator kemandirian?
- 5) Bagaimana motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca ditinjau dari indikator kesiapan?
- 6) Bagaimana motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca ditinjau dari indikator pantang menyerah?
- 7) Bagaimana motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca ditinjau dari indikator percaya diri?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca yang ditinjau dari indikator konsentrasi.
- 2) Mengetahui motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca yang ditinjau dari indikator rasa ingin tahu.
- 3) Mengetahui motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca yang ditinjau dari indikator semangat
- 4) Mengetahui motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca yang ditinjau dari indikator kemandirian
- 5) Mengetahui motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca yang ditinjau dari indikator kesiapan.

- 6) Mengetahui motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca yang ditinjau dari indikator pantang menyerah.
- 7) Mengetahui motivasi belajar mahasiswa PSPBM UNJ saat PJJ daring mata kuliah membaca yang ditinjau dari indikator percaya diri.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi berbagai pihak dalam melaksanakan PJJ daring bahasa Mandarin di sekolah dan perguruan tinggi sehingga diharapkan dapat menentukan kebijakan yang tepat sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar dalam kegiatan PJJ daring.

2) Manfaat Praktis

Selain manfaat teoretis, penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis, antara lain:

a. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan menjadi sumber informasi bagi prodi dan mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian dasar dari rangkaian penelitian R&D prodi: Pengembangan Model Pembelajaran Daring, sehingga diharapkan dapat dikembangkan lagi menjadi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Dosen Bahasa Mandarin

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan model pembelajaran yang tepat dan sesuai selama pembelajaran jarak jauh, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis sehingga dapat mengembangkannya dengan lebih luas baik secara teoritis maupun praktis.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

